



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS I-A SD NEGERI
200311 PADANGSIDIMPUAN SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Sariani ¹

SD Negeri 200311 Padangsidimpuan

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200311 Padangsidimpuan dengan subjek penelitian adalah Kelas I-A yang berjumlah 28 orang siswa. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tes, pengamatan atau lembar observasi serta instrument-instrumen lain penunjang penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri digunakan data yang berkaitan dengan aktifitas siswa dan aktifitas guru, serta pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian siklus I berdasarkan pelaksanaan RPP adalah 76,8% dan rekapitulasi penilaian belajar siswa adalah 74%. Hasil penelitian siklus II berdasarkan pelaksanaan RPP adalah 83,9% dan rekapitulasi penilaian proses dan hasil belajar siswa adalah 83%. Dari hasil pengamatan dan rekapitulasi nilai yang diperoleh siswa, terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci : Keterampilan berbicara, Media Gambar Seri.

¹ *Correspondence Address :

DOI : 10.31604/jips.v6i3.2019.529-535

©2019 Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan UM-Tapanuli Selatan

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan bidang pembelajaran yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa yang lainnya, karena keterampilan berbicara siswa juga sangat mempengaruhi penilaian belajar siswa. Dalam lingkungan pendidikan, siswa dituntut terampil berbicara selama dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu mengutarakan gagasan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dengan baik sehingga siswa yang lain mengerti apa yang dimaksud dari pertanyaannya. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat, menyanggah pendapat siswa lain atau mempengaruhi siswa lain agar mengikuti alur pemikirannya (Yahya, 2009:1).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004:24), tertulis bahwa "berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan dan sebagainya)". Sedangkan menurut Saleh (2006:83) "berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi dengan mempergunakan suara yang dihasilkan alat ucap manusia yang di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari

suatu sumber ke tempat yang lain". Jadi dapat disimpulkan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada siswa Kelas I-A SD Negeri 200311 Padangsidempuan, terlihat siswa belum terampil berbicara (kurang lancar, merasa malu dan takut). Memang dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang selama ini dilakukan hanya sebatas bertanya jawab dengan siswa dan meminta beberapa orang siswa untuk bercerita di depan kelas. Akibatnya tidak semua siswa berani untuk berbicara di depan kelas. Siswa terlihat kaku dalam berbicara di depan kelas dan pilihan kata yang digunakan kurang beragam. Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian serius, karena keterampilan berbicara sangatlah penting sebagai sarana untuk membuka cakrawala berfikir siswa, hendaknya proses pembelajaran yang dilaksanakan pun adalah metoda, pendekatan dan pembelajaran yang tepat.

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal

ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Robertus, 2007:1).

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah dapat membangkitkan keinginan siswa dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Selain menyajikan materi pembelajaran, guru juga hendaknya jeli dalam menentukan media pembelajaran

yang akan digunakan, sebab media pembelajaran terbagi dalam beberapa macam yang penggunaannya disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat tentunya akan memaksimalkan hasil belajar siswa dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini didukung oleh Bretz (dalam Martinis 2005:154) membagi media menjadi tiga macam yaitu: media suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga yaitu: gambar visual, garis (grafis dan simbol verbal). Adapun dalam penelitian ini akan digunakan media gambar seri. Gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita (Azhar, 2003:111).

Menurut Hendry (1994:15), berbicara merupakan salah satu kegiatan manusia sehari-hari dalam menjalin hubungan komunikasi dengan manusia lain dalam interaksi sosialnya berbagai aktifitas berbicara yang dilakukan oleh manusia untuk berkomunikasi memerlukan sarana atau alat komunikasi, adalah merupakan susunan lambang-lambang bunyi yang

bersistem dan dihasilkan oleh articulator (alat berbicara manusia), bagi terlahirnya kalimat atau suara yang bermakna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk lisan yang jelas kepada orang lain, sehingga orang lain mengerti apa yang menjadi tujuannya. Untuk mencapai kemampuan siswa dalam berbicara, media merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkannya. Salah satunya adalah penggunaan media gambar seri. Gambar seri dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan tujuan memungkinkan belajar secara efisien dan efektif dan dapat menarik perhatian. Menurut Azhar (2003:111) “gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita”. Sedangkan menurut Arif (2003:29) yang di maksud dengan “gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang saling berkaitan yang membuat sebuah cerita”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah beberapa gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang disusun secara acak, atau berurut dijadikan sebuah cerita yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 200311 Padangsidimpuan dengan pertimbangan sekolah ini merupakan tempat penulis mengabdikan dan siswa di sekolah memiliki kemampuan yang rendah dalam melaksanakan keterampilan berbicara dengan baik dan benar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I-A SD Negeri 200311 Padangsidimpuan, yang berjumlah 28 orang. Dengan komposisi laki-laki 16 orang siswa dan perempuan 12 orang siswa. Pertimbangan peneliti mengambil subjek Kelas I-A SD Negeri 200311 Padangsidimpuan karena siswa Kelas I-A ini baru memulai pembelajaran keterampilan berbahasa. Penelitian dilakukan pada semester II. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 2 bulan, Februari s/d Maret 2019, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan

karena siswa Kelas I-A Sekolah Dasar belum tahu banyak tentang penggunaan tanda baca yang tepat dan benar. Oleh sebab itu penilaian penggunaan tanda baca disini juga disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu hanya mencakup

penggunaan tanda titik, koma, tanda tanya dan tanda seru.

Hasil Penelitian Siklus I
Tabel 2
Penilaian Proses Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Pada Siklus II

No	Nama siswa	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Ket
		Keberanian siswa dalam bercerita	Kelancaran dalam bercerita	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Lafal dan intonasi		
1	Aqilah Khansa Soetrisno	4	3	2	3	12	B
2	Annisa Rahmadani	3	3	4	4	14	B
3	Andre Rama Almadani	4	3	3	3	13	B
4	Ahmad Reza Dalimunte	4	2	2	3	11	C
5	Ayra Nadia Lubis	4	3	4	4	15	BS
6	Ashraf Yadin Harahap	4	3	2	3	12	B
7	Armasyah Harianja	4	2	3	3	12	B
8	Bahrul Marzuki	4	2	3	3	12	B
9	Bayu Sapriliano	4	4	3	3	14	B
10	Dika Maulana	3	4	2	3	12	B
11	Dea Amira	4	3	3	4	14	B
12	Fauzi Naharim Hsb	4	2	3	2	11	C
13	Feby Anatasya Lubis	4	3	3	4	14	B
14	Ikhwan Saleh Hsb	3	4	4	3	14	B
15	Lailatul Wenni	3	2	3	1	9	K
16	Mutia Assakinah	3	2	3	3	11	C
17	Novi Alisyah Mozah	4	4	3	3	14	B
18	Nurbasah Hrp	4	3	3	4	14	B
19	Nurhafiza Hrp	4	4	4	4	16	BS
20	Rifqy Firzatullah Atyatma	3	3	3	3	12	B
21	Rizki Anugrah Meiansyah	3	4	4	2	13	B
22	Ririn Afriani	4	4	3	4	15	BS
23	Rafa	2	3	3	3	11	C
24	Sulhan Togap Srg	3	4	3	3	13	B
25	Syahrul Roniadon	4	4	4	4	16	BS
26	Syifa Sri Azdkia Rangkuti	4	4	4	4	16	BS
27	Zepri Hrp	4	4	3	2	13	B
28	Haryadi	4	4	4	3	15	BS
29							
30							
Jumlah		102	90	88	88	368	
Rata-rata		3.6	3.2	3.1	3.1	13,1	B

Data-data tersebut memberi gambaran bahwa empat aspek yang dinilai, secara keseluruhan mendapatkan nilai yang dengan kualifikasi baik dan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian proses pada siklus II sudah lebih meningkat dari siklus sebelumnya.

SIMPULAN

Meningkatkan keterampilan berbicara melalui media gambar seri yang telah diselenggarakan pada penelitian ini terbukti sangat efektif dan efisien. Efektifitas tersebut tergambar pada kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan berbicara siswa didukung oleh persiapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum dan segala komponen-komponen pendukungnya, yang terdiri dari indikator, langkah - langkah pembelajaran, media dan penilaian.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Selama dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri guru juga mengajak siswa bernyanyi dengan menyanyikan

lagu yang dikenal dan disukai oleh siswa yang bertujuan untuk mengatasi kejenuhan yang dialami oleh siswa.

3. Penilaian dilakukan baik penilaian proses maupun penilaian hasil selama proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran kemampuan masing-masing siswa, mendiagnosa kesulitan belajar yang di alami siswa, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif,Sudiman. 2003. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Martinis, Yamin dan Bansu Ashari. 2008. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Jakarta Putra Grafika
- Tarigan, Hendri Guntur .1998. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.